

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam *research* ini adalah kualitatif lapangan (*field research*)¹ dimana penelitian yang dilakukan secara langsung di MTs Negeri 1 Pati. Dalam sifat penelitian, maka *research* ini berbentuk deskriptif dimana dilakukan dengan cara menggambarkan kegiatan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian.² Dengan demikian maka penelitian kualitatif ini dapat diambil benang merah bahwasanya disusun tidak menggunakan angka.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat crucial dalam sebuah *research*. Untuk itu maka pendekatan penelitian yang relevan untuk merespon fokus penelitian dalam *research* ini adalah *evaluative*.³ Pendekatan *evaluative* adalah kegiatan yang erat hubungan dengan mengevaluasi atau menilai program yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan yang diharapkan.⁴ Dengan demikian maka pendekatan *evaluative* ini bukan dilihat dari paradigma mengukur sebagaimana penelitian kuantitatif, namun hanya menggambarkan data pada fokus penelitian.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena *research evaluative* ini pada dasarnya bagian dari aspek penelitian terapan. Selain tersebut, penelitian evaluasi menginterpretasikan adanya kegiatan *research* yang menilai objek pada system pendidikan yang diterapkan di Lembaga pendidikan. Dengan demikian maka ruiang lingkup system pendidikan yang dipotret di MTs Negeri 1 Pati ini meliputi kurikulum, program pendidikan, pendidik, peserta didik dan manajemen madrasah.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 74.

³ Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 73.

⁴ Sri Kantun, "Penelitian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan", *Jurnal Pendidikan*, 2, no2 (2017): 4.

B. Setting Penelitian

Dalam sebuah penelitian agar para praktisi dapat menilai sebuah Lembaga pendidikan maka dibutuhkan sebuah setting penelitian. Untuk itu, maka setting penelitian yang relevan dan dapat merespon fokus penelitian ialah MTs Negeri 1 Pati yang berada di desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian agar data mudah diperoleh, maka dilakukan dengan teknik pemilihan subyek penelitian. Untuk itu, tekknik yang digunakan dalam research ini adalah purposive sampling.⁵ *purposive sampling merupakan Teknik pengambilan sampling yang dilakukan dengan pertimbangan sampling yang ditentukan.*⁶ Dengan demikian maka pertimbangan tertentu ini adalah narasumber yang mengetahui aspek yang dibutuhkan dalam penelitian tentang Relevansi Pemikiran Fazlur Rahman Oleh karena itu, maka informan yang dipilih berdasarkan teknik ini adalah Kepala Madrasah, waka kurikulum dan Siswa MTs Negeri 1 Pati.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal-hal yang dapat digunakan dalam mendapatkan data, baik dari informan dilapangan maupun bahan Pustaka yang mendukung dalam penelitian.⁷ Untuk itu maka sumber data yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dilapangan Tentang “Relevansi Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Modernisasi Pendidikan pada Era Sosiaty 5.0 di MTs 1 Negeri 1 Pati”. Untuk itu, maka narasumber primer yang dijadikan objek dalam mendapatkan data ini adalah Kepala Madrasah, waka kurikulum dan Siswa MTs Negeri 1 Pati. Alasan peneliti memilih narasumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan peneliti kaji nantinya.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) 167.

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 42.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan selain dari sumber primer.⁸ Untuk itu, maka sumber sekunder yang dapat mendukung dalam pemerolehan data adalah jurnal maupun buku yang relevan terkait “Relevansi Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Modernisasi Pendidikan di MTs 1 Negeri 1 Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian dinamakan Teknik pengumpulan data.⁹ Dengan demikian Teknik yang direlevan digunakan dalam pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik “pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu berupa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *Passive Participant Observation* (Observasi Partisipasi Pasif) jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut”.¹¹ Untuk itu, maka kegiatan dan situasi-situasi umum yang ada di MTs Negeri 1 Pati berkaitan dengan Relevansi Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Modernisasi Pendidikan di MTs 1 Negeri 1 Pati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang digunakan dalam upaya memperoleh data yang dilakukan dengan cara *interview* kepada informan yang dianggap mengetahui tentang permasalahan yang dibutuhkan dalam penelitian.¹² Oleh karena itu, maka wawancara yang relevan dan digunakan dalam penelitian ini adalah semiterstruktur (*semistructure interview*).¹³ Tujuan jenis wawancara ini untuk menemukan problematika secara terbuka.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146-147

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 146.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), 270.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 312.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

¹³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 291.

Sementara wawancara yang akan dilaksanakan peneliti ditujukan kepada Kepala Madrasah, waka kurikulum dan siswa MTs Negeri 1 Pati untuk mendapatkan data yang valid mengenai Relevansi Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Modernisasi Pendidikan di MTs 1 Negeri 1 Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dimana sebagai pelengkap dan sifatnya tidak langsung.¹⁴ Oleh karena itu, maka Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen terkait penelitian di MTs Negeri 1 Pati seperti profil madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, siswa-siswi, tenaga kependidikan, sarana-prasarana madrasah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data triangulasi.¹⁵ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dikarenakan peneliti mengambil data secara mendalam dari beberapa sumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan beberapa sisw terkait “Relevansi Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Modernisasi Pendidikan di MTs 1 Negeri 1 Pati”.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis ilmiah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir tujuan akhir penelitian.¹⁶ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

¹⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, 154.

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 189.

keterangan yang jelas dan terinci.¹⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum masuk lapangan dan selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Peneliti pada analisis data ini menggunakan analisis model Miles and Huberman yaitu aktivitas data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu; pengumpulan data, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah aktivitas pengorganisasian data, artinya data yang berupa catatan lapangan, arsip, biografi, komentar peneliti, artikel, gambar, foto, laporan, dokumen dan sebagainya seluruhnya dikumpulkan. Data yang sudah terkumpul kegiatan selanjutnya adalah memberikan kode, mengatur, mengelompokkan, mengurutkan dan mengategorikannya.

b. *Data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁸ Demikian akan memberikan gambaran yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Berdasarkan paparan diatas bahwa *data reduction* pada penelitian ini adalah “Relevansi Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Modernisasi Pendidikan pada Era Sasiaty 5.0 di MTs 1 Negeri 1 Pati”, sehingga ketika masuk dilapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

c. Setelah data tersebut direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (*data display*). Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Berdasarkan tahap mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁹

¹⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, tth), 5.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 336-338.

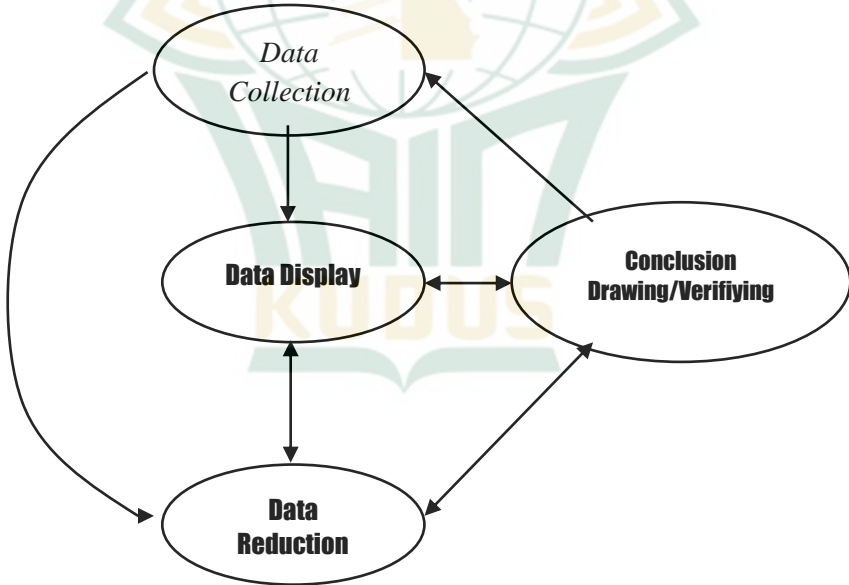
¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 341.

Penyajian data pada penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan dan mengorganisasikan data secara lengkap dan utuh. Peneliti akan menyusun data yang diperoleh dari pengumpul data (obsevasi, wawancara dan dokumentasi).

- d. Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang kedua. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Relevansi Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Modernisasi Pendidikan di MTs 1 Negeri 1 Pati”. Untuk itu, maka dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.2

Bagan Komponen Analisis Data atau *interactive model* Model Miles dan Huberman



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. 345.